

**PENGARUH PERSEPSI MANFAAT DAN KEMUDAHAN TERHADAP
MANAJEMEN KEUANGAN KEBUTUHAN PRIMER MASYARAKAT DI
ERA DIGITAL DIMEDIASI OLEH PENGGUNAAN *E-WALLET*
(STUDI KASUS PADA MASYARAKAT KOTA BATU)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

DEVINA DWI TRISTANTI

NPM. 22101082055



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi manfaat dan persepsi kemudahan terhadap manajemen keuangan dimediasi oleh penggunaan *e-wallet* (studi kasus pada masyarakat Kota Batu). Variabel independen dalam penelitian ini adalah persepsi manfaat dan persepsi kemudahan sedangkan variabel dependennya adalah manajemen keuangan dan variabel mediasi adalah penggunaan *e-wallet*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka dan bilangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dengan metode pengumpulan data berupa kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Batu. Teknik pengumpulan data menggunakan rumus slovin, jumlah responden yang digunakan adalah 100 masyarakat Kota Batu. Hipotesis diuji menggunakan uji instrumen, uji model struktural dan pengujian hipotesis menggunakan alat bantu SPSS 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan masyarakat Kota Batu, persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan masyarakat Kota Batu, persepsi manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-wallet* masyarakat Kota Batu, persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-wallet* masyarakat Kota Batu, penggunaan *e-wallet* berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan, penggunaan *e-wallet* tidak mampu memediasi pengaruh persepsi manfaat terhadap manajemen keuangan, dan penggunaan *e-wallet* mampu memediasi pengaruh persepsi kemudahan terhadap manajemen keuangan masyarakat Kota Batu.



Kata Kunci: manajemen keuangan, persepsi manfaat, persepsi kemudahan,
penggunaan *e-wallet*



ABSTRACT

The Influence of Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use on Financial Management Mediated by E-Wallet Usage (A Case Study on the Community of Kota Batu). This study aims to determine the influence of perceived usefulness and perceived ease of use on financial management, mediated by e-wallet usage, in the community of Kota Batu. The independent variables in this study are perceived usefulness and perceived ease of use, while the dependent variable is financial management, with e-wallet usage as the mediating variable. This research adopts a quantitative approach, as the data collected consists of numerical values. The primary data source is obtained through a questionnaire. The population in this study consists of the community of Kota Batu, with a sample size of 100 respondents determined using the Slovin formula. The hypotheses are tested using instrument tests, structural model tests, and hypothesis testing with the aid of SPSS 27.

The results of this study indicate that perceived usefulness does not significantly affect financial management, while perceived ease of use significantly affects financial management. Perceived usefulness does not significantly influence e-wallet usage, whereas perceived ease of use significantly influences e-wallet usage. E-wallet usage has a significant impact on financial management. Furthermore, e-wallet usage does not mediate the influence of perceived usefulness on financial management, but it does mediate the influence of perceived ease of use on financial management in the community of Kota Batu.

Keywords: *financial management, perceived usefulness, perceived ease of use, e-wallet usage*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi digital telah mengubah berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam sistem pembayaran dan pengelolaan keuangan pribadi. Salah satu inovasi terbesar di dunia keuangan adalah penggunaan *e-wallet* yang memungkinkan masyarakat untuk melakukan transaksi secara cepat, mudah dan efisien. Di tengah pesatnya adopsi teknologi digital ini, penting untuk memahami bagaimana persepsi masyarakat terhadap manfaat dan kemudahan penggunaan *e-wallet* dapat mempengaruhi cara mereka mengelola keuangan kebutuhan primer di era digital. Manajemen keuangan sangat penting bagi setiap individu atau keluarga untuk memastikan bahwa kebutuhan dasar mereka, seperti makanan, tempat tinggal, kesehatan dan pendidikan dapat dipenuhi secara efektif dan efisien. Anggaran keuangan pribadi yang baik dapat membantu individu dalam memenuhi kebutuhan dasar tanpa tejerbak dalam utang atau pemborosan. Dompot digital atau *e-wallet* telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat dimana dalam waktu seminggu sekitar satu hingga dua kali menggunakan pembayaran transaksi mencapai 68% (Situmorang, 2021).

Pemakaian *e-wallet* ini perlu dibarengi dengan perilaku manajemen keuangan. Manajemen keuangan sangat penting karena dapat memengaruhi

kehidupan finansial seseorang secara keseluruhan. Dengan demikian, menjaga perilaku manajemen keuangan yang baik sangat penting bagi kehidupan finansial seseorang. Menata dan mengontrol keuangan (*manage* atau mengatur keuangan) menjadi salah satu pilihan untuk menghindari masalah keuangan yang berlebihan (Albertus et al., 2020).

Fenomena ini telah memicu pembaharuan uang kedalam bentuk elektronik dan aplikasi dompet digital sebagai media pembayaran yang tersedia dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pasar yang semakin meningkat (Rangkuty, 2021). *E-wallet* kini banyak digunakan untuk membayar berbagai kebutuhan primer seperti, belanja kebutuhan sehari – hari, transportasi dan makanan sehingga memudahkan masyarakat dalam mengatur pengeluaran. Manajemen keuangan kebutuhan primer mencakup pengeluaran dalam kehidupan sehari – hari. Seiring dengan meningkatnya biaya hidup masyarakat membutuhkan cara yang lebih efisien untuk mengelola pengeluaran mereka. *E-wallet* dengan fitur – fitur yang dapat membantu pencatatan pengeluaran dan kemudahan dalam melakukan transaksi sehingga berpotensi menjadi alat yang efektif untuk membantu individu dalam mengatur dan mengontrol pengeluaran mereka (Ananda & Puspitasari, 2024).

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap individu dalam menggunakan atau mengadopsi teknologi, yaitu persepsi kemudahan dan persepsi manfaat (Kirana Adinda et al., 2023). Keduanya merupakan elemen inti dalam *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis(1989),

yang menjelaskan bagaimana persepsi individu terhadap teknologi mempengaruhi keputusan untuk menerima dan menggunakan teknologi tersebut. Persepsi manfaat adalah persepsi kebermanfaatan yang dirasakan konsumen dengan melakukan transaksi secara online yang akan berdampak pada adanya minat konsumen untuk melakukan menggunakan *fintech*. Terdapat berbagai manfaat yang dapat dirasakan konsumen dengan transaksi secara online diantaranya dapat memberikan suatu kemudahan dalam transaksi, terciptanya keputusan yang lebih baik, dan proses menggunakan yang lebih mudah dan fleksibel (Subagio et al., 2018). Dalam konteks keuangan, persepsi manfaat yang ditawarkan teknologi digital seperti *e-wallet* meliputi efisiensi transaksi, pencatatan pengeluaran otomatis dan kemudahan akses pembayaran tanpa uang tunai. Teknologi ini juga membantu mengelola keuangan dengan lebih terstruktur, misalnya melalui fitur riwayat transaksi atau program diskon yang dapat mengurangi pengeluaran kebutuhan primer.

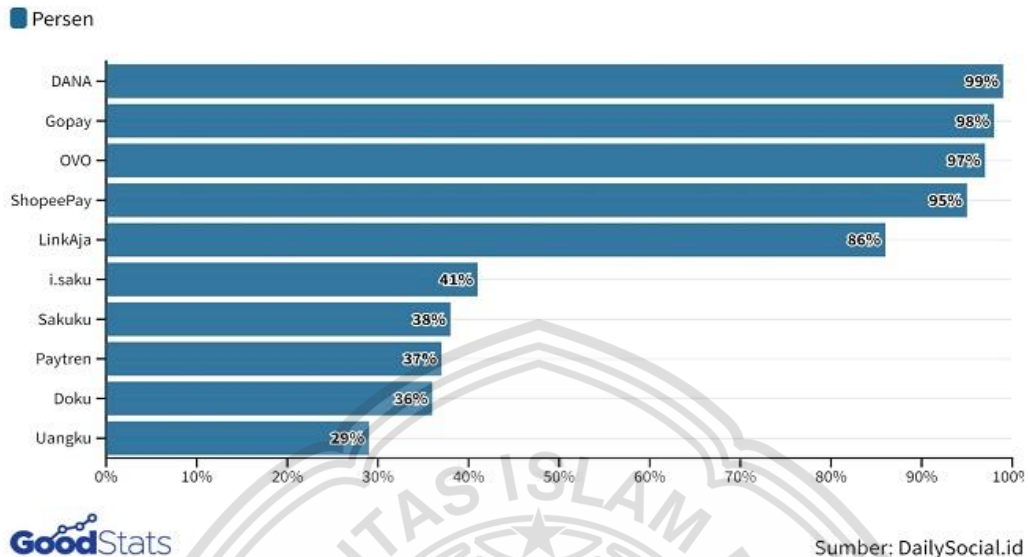
Di sisi lain, Persepsi kemudahan dipilih karena terdapat keterkaitan atau hubungan dengan penggunaan *e-wallet*, jika merasakan kemudahan atau cara yang sederhana untuk menjalankan dan mengaplikasikan sistem (Ericaningtyas & Minarso, 2021). Hal ini berpengaruh terhadap keyakinan konsumen bahwa dalam mempergunakan aplikasi terbebas dari hambatan dan tidak memerlukan pengorbanan lebih. Kemudahan penggunaan *e-wallet* merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan perusahaan, karena dengan kemudahan penggunaan memungkinkan pengguna akan terus

menerus menggunakan *e-wallet* (Agustino et al, 2021). Persepsi kemudahan berperan penting dalam meningkatkan kenyamanan pengguna, terutama bagi masyarakat yang baru mengenal teknologi digital.

Penggunaan *e-wallet* semakin meningkat seiring dengan semakin banyaknya aplikasi *e-wallet* yang menawarkan kemudahan transaksi. Tren penggunaan *e-wallet* ini juga telah memengaruhi cara masyarakat mengelola keuangan mereka, khususnya dalam manajemen keuangan kebutuhan primer. Fitur-fitur yang ditawarkan oleh *e-wallet*, seperti *cashback*, promo diskon, hingga kemudahan dalam melacak pengeluaran, memberikan peluang bagi masyarakat untuk mengelola biaya hidup dengan lebih baik. Di satu sisi, kemudahan penggunaan dan ketersediaan berbagai fitur menarik tersebut dapat membantu masyarakat untuk lebih efektif dalam mengatur anggaran, tetapi di sisi lain, fenomena ini juga dapat memicu perilaku konsumtif karena adanya kemudahan akses dan promosi yang menarik.

Meskipun penggunaan *e-wallet* berkembang pesat, belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh penggunaan *e-wallet* terhadap manajemen biaya kebutuhan primer. Dompot elektronik atau *e-wallet* seperti ShopeePay, OVO, GoPay, Dana dan LinkAja telah menjadi alat pembayaran populer di Indonesia. E-wallet ini banyak digunakan serta didesain sebagai alat transaksi nontunai atau nonkartu yang dinilai lebih ringkas, mudah dan cepat (Abrilia et al., 2020).

10 Startup Digital Payment Paling Banyak Diketahui Masyarakat Indonesia Q1 Tahun 2022



Gambar 1.1 *E-wallet* paling sering dipakai di Indonesia Tahun 2022

Melihat dari data yang termuat dalam gambar di atas dan analisis selanjutnya oleh DailySocial.id, DANA mampu menjuarai startup pembayaran digital paling terkenal di Indonesia dengan tingkat keberhasilan 99 persen. Dari sini dapat diambil kesimpulan bahwa hampir seluruh responden mengetahui keberadaan DANA sebagai startup di bisnis pembayaran digital di Indonesia. Gopay berada di posisi kedua dengan persentase 98% dan sekali lagi menang tipis di belakang, sementara OVO berada di urutan ketiga dengan persentase 97%. ShopeePay yang diketahui 95% responden berada di urutan keempat. Perusahaan pembayaran digital paling ternama di Indonesia, LinkAja, berada di urutan kelima dengan persentase 86 persen.

Dimediasi oleh penggunaan *e-wallet* karena *fintech* ini berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan persepsi manfaat dan kemudahan terhadap manajemen biaya yang lebih efektif. Penggunaan *e-wallet* memberikan alat konkret untuk melacak pengeluaran, membayar tagihan dengan mudah dan mengelola anggaran harian yang pada gilirannya membantu pengelolaan keuangan kebutuhan primer dengan baik. Oleh karena itu, penting untuk memahami peran *e-wallet* sebagai mediator dalam hubungan antara persepsi manfaat dan kemudahan pada manajemen keuangan yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan kebutuhan primer masyarakat di era digital.

Penelitian ini difokuskan pada masyarakat Kota Batu, yang memiliki karakteristik demografi yang beragam dan sedang mengalami pertumbuhan ekonomi dan digitalisasi. Kota Batu, yang dikenal sebagai salah satu destinasi wisata di Jawa Timur, telah melihat peningkatan signifikan dalam penggunaan *e-wallet* seiring dengan meningkatnya jumlah wisatawan dan kemudahan akses internet. Dengan kondisi tersebut, Kota Batu menjadi contoh menarik untuk mengeksplorasi bagaimana penggunaan *e-wallet* memediasi persepsi manfaat dan kemudahan terhadap manajemen keuangan kebutuhan primer masyarakat dalam konteks ini.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas ingin mengetahui bagaimana dampak penggunaan *e-wallet* memediasi persepsi manfaat dan kemudahan terhadap manajemen keuangan kebutuhan primer masyarakat. Maka dari itu mengambil topik penelitian dengan judul

“Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Manajemen Keuangan Kebutuhan Primer Masyarakat Di Era Digital Dimediasi Oleh Penggunaan *E-wallet*.”

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh persepsi manfaat terhadap penggunaan *e-wallet* di masyarakat Kota Batu di era digital?
2. Bagaimana pengaruh persepsi kemudahan terhadap penggunaan *e-wallet* di masyarakat Kota Batu di era digital?
3. Bagaimana pengaruh persepsi manfaat terhadap manajemen keuangan kebutuhan primer masyarakat Kota Batu?
4. Bagaimana pengaruh persepsi kemudahan terhadap manajemen keuangan kebutuhan primer masyarakat Kota Batu?
5. Bagaimana pengaruh penggunaan *e-wallet* terhadap manajemen keuangan kebutuhan primer masyarakat Kota Batu?
6. Apakah penggunaan *e-wallet* memediasi pengaruh persepsi manfaat terhadap manajemen keuangan kebutuhan primer masyarakat Kota Batu?
7. Apakah penggunaan *e-wallet* memediasi pengaruh persepsi kemudahan terhadap manajemen keuangan kebutuhan primer di masyarakat Kota Batu?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh persepsi manfaat terhadap penggunaan *e-wallet* di masyarakat Kota Batu di era digital.
2. Untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan terhadap penggunaan *e-wallet* di masyarakat Kota Batu di era digital.
3. Untuk menganalisis pengaruh persepsi manfaat terhadap manajemen keuangan kebutuhan primer masyarakat Kota Batu.
4. Untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan terhadap manajemen keuangan kebutuhan primer masyarakat Kota Batu.
5. Untuk menganalisis pengaruh penggunaan *e-wallet* terhadap manajemen keuangan kebutuhan primer masyarakat Kota Batu di era digital.
6. Untuk menganalisis penggunaan *e-wallet* memediasi pengaruh persepsi manfaat terhadap manajemen keuangan kebutuhan primer masyarakat Kota Batu.
7. Untuk menganalisis penggunaan *e-wallet* memediasi pengaruh persepsi kemudahan terhadap manajemen keuangan kebutuhan primer masyarakat Kota Batu.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Pengembang Ilmu

Penelitian ini berkontribusi pada *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan memperkuat peran persepsi manfaat dan persepsi kemudahan dalam penerimaan teknologi *e-wallet* untuk pengelolaan keuangan kebutuhan primer. Penambahan variabel manajemen keuangan sebagai *outcome* memperluas cakupan TAM, sementara penggunaan *e-wallet* sebagai mediator menunjukkan bagaimana teknologi mendukung efektivitas pengelolaan keuangan. Penelitian ini memperluas aplikasi TAM dalam konteks keuangan digital di era modern.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat memperkaya literatur yang ada tentang penggunaan *e-wallet* dalam konteks manajemen keuangan pribadi. Khususnya, penelitian ini dapat memperdalam pemahaman mengenai bagaimana persepsi kegunaan dan kemudahan dapat berfungsi sebagai variabel mediasi yang mempengaruhi hubungan antara penggunaan *e-wallet* dan kemampuan masyarakat dalam mengelola biaya kebutuhan primer.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pengembang *E-Wallet*

Penelitian ini memberikan wawasan tentang fitur dan elemen yang perlu diperhatikan oleh pengembang aplikasi *e-wallet* agar lebih efisien dan mudah digunakan oleh masyarakat dalam mengelola biaya kebutuhan primer mereka. Fitur yang memudahkan pengguna dalam memantau pengeluaran dapat meningkatkan efektivitas *e-wallet* dalam pengelolaan keuangan.

b. Bagi Pengguna *E-Wallet*

Masyarakat dapat memperoleh pemahaman dan panduan tentang penggunaan *e-wallet* yang mudah dan bermanfaat dalam membantu mengelola keuangan serta mengontrol biaya kebutuhan primer masyarakat.

c. Bagi Pemerintah dan Pembuat Kebijakan

Pemerintah dan Lembaga keuangan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk merancang kebijakan yang mendorong masyarakat untuk lebih menggunakan *e-wallet* sebagai alat untuk meningkatkan literasi keuangan dan pengelolaan anggaran rumah tangga.

d. Bagi Pemasar dan Penyedia Jasa *Fintech*

Perusahaan yang bergerak dalam industri *fintech* dan pembayaran digital dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk memahami persepsi konsumen tentang *e-wallet*, serta menyusun strategi pemasaran yang lebih tepat sasaran dengan menekankan kemudahan dan kegunaan *e-wallet* dalam membantu manajemen keuangan.

e. Bagi Individu

Penelitian ini dapat memberikan panduan untuk mengelola biaya kebutuhan primer dengan lebih efisien melalui penggunaan *e-wallet*, meningkatkan literasi keuangan digital, memanfaatkan fitur *e-wallet* secara optimal serta mendukung pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik untuk kesejahteraan ekonomi.



University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis apakah terdapat hubungan antara variabel-variabel independen seperti persepsi manfaat dan persepsi kemudahan terhadap variabel dependen yaitu manajemen keuangan, serta menganalisis apakah variabel mediasi yaitu penggunaan e-wallet dapat memediasi pengaruh persepsi manfaat dan persepsi kemudahan terhadap manajemen keuangan. Berdasarkan penjabaran dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-wallet*.
2. Persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-wallet*.
3. Persepsi manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan.
4. Persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan.
5. Penggunaan *e-wallet* berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan.

6. Penggunaan e-wallet tidak dapat memediasi pengaruh persepsi manfaat terhadap manajemen keuangan
7. Penggunaan e-wallet memediasi pengaruh persepsi kemudahan terhadap manajemen keuangan.

5.2 Keterbatasan

Pada penelitian ini telah mengusahakan dan melaksanakan penelitian sesuai prosedur ilmiah, namun demikian masih mempunyai keterbatasan sebagai berikut:

1. Jumlah sampel terbatas pada 100 responden, sehingga hasilnya belum mewakili seluruh populasi Kota Batu. Responden yang dipilih hanya warga Kota Batu berusia 18–30 tahun dan pengguna e-wallet, sehingga hasilnya mungkin tidak berlaku untuk kelompok lain. Pengumpulan data yang dilakukan hanya melalui kuesioner dengan penyebaran data dilakukan tidak semua secara langsung, Sebagian penyebaran dilakukan secara online sehingga tidak diketahui keefektifan dalam menjawab kuesioner oleh responden.
2. Penelitian hanya menggunakan variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan, manajemen keuangan dan penggunaan *e-wallet* dengan nilai yang belum cukup memuaskan. Sehingga ada variabel atau faktor lain yang berpengaruh.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan diatas, penelitian ini dapat membeikan beberapa implikasi dan saran sebagai berikut:

1. Dapat memperluas dan menambah jumlah sampel penelitian serupa dengan jangkauan responden yang lebih luas, agar hasil lebih representatif terhadap populasi Kota Batu. Selain itu, cakupan responden dapat diperluas tidak hanya pada usia 18–30 tahun, tetapi juga kelompok usia lain guna melihat perbedaan perilaku dalam mengelola biaya kebutuhan pokok dengan e-wallet
2. Dapat menambahkan variabel literasi keuangan untuk melihat pengaruh pemahaman keuangan terhadap penggunaan e-wallet, serta pola konsumsi dan tingkat pendapatan guna mengukur perbedaan dalam pengelolaan keuangan. Variabel promosi dan cashback dapat dianalisis untuk mengetahui sejauh mana insentif memengaruhi pengeluaran, sementara kepercayaan dan keamanan penting untuk memahami dampak persepsi keamanan terhadap keputusan penggunaan e-wallet. Selain itu, gaya hidup digital dapat diteliti untuk melihat bagaimana kebiasaan digital memengaruhi pengelolaan biaya kebutuhan pokok. Penambahan variabel ini akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terkait penggunaan e-wallet.
3. Dalam pengembangan penelitian ini , disarankan dapat menggunakan variabel yang berbeda seperti : perilaku konsumtif (Mujahidin &



Astuti, 2020), Risiko dan Kepercayaan (Rodiah dan Melati, 2020),
Literasi Keuangan (Anggriani, Diana dan Fakhriyyah, 2023) dan
Promosi (Agustino, Ujianti dan Yousida, 2021)





University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

- Abrilia, N. D., & Tri, S. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi Dana Di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 8(3), 1006–1012.
- Afandi, A., Fadhillah, A., & Sari, D. P. (2021). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Niat Menggunakan E-Wallet Dengan Sikap Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Social Science Research*, 1(2), 568–577.
- Agustian Wardana, A., Purwo Saputro, E., Wahyuddin, M., & Idris Abas, N. (2022). The Effect of Convenience, Perceived Ease of Use, and Perceived Usefulness on Intention to Use E-Wallet (Empirical Study on Generation Z in Surakarta). *Advances in Economics, Business and Management Research*, 218(Icoeb), 386–395.
- Albertus, S. S., Leksono, A. W., & Vhalery, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 33. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7042>
- Alifia, F. D. (2024). Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan, harga, dan daya tarik promosi, terhadap intensi penggunaan e-wallet shopeepay sebagai sistem pembayaran digital pada generasi z di kota semarang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(2), 499–523.
- Ananda, A. D., & Puspitasari, E. (2024). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, Fitur Layanan Dan Persepsi Risiko Penggunaan Dompot Digital Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pengguna Jasa Pengurusan Transportasi Laut. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1498–1516. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3853>
- Anggriani, L., Diana, N., Diah Fakhriyyah, D., Studi Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Islam Malang, U. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kegunaan, dan Kemudahan Penggunaan pada Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Dalam Transaksi Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB Unisma Tahun 2019). *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(02), 837–848. <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>,
- Azzahra, A. F., Andriana, I., & Saputri, N. D. M. (2023). Pengaruh Penggunaan Fintech Payment terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 2581–2592. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i2.4727>
- Azzahra Difalia. (2023). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Dana Di Kota Surakarta Dengan Kepercayaan Intervening.*

- Cahyono, T. A., & Susanto, T. D. (2019). Acceptance factors and user design of mobile e-government website (Study case e-government website in Indonesia). *Procedia Computer Science*, 161, 90–98. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.11.103>
- Chawla, D. & Joshi, H. (2019). Consumer attitude and intention to adopt mobile wallet in India – An empirical study. *International Journal of Bank Marketing*, 37, 1590–1618. <https://doi.org/10.1108/IJBM-09-2018-0256>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Dirnaeni, D., Handrijaningsih, L., Mariani T.R, S., & Anisah, A. (2021). Persepsi Kemudahan, Customer Relationship Management Dan Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas Pelanggan E-Wallet Melalui. *Ultima Management: Jurnal Ilmu Manajemen*, 13(20), 287–303. <https://doi.org/10.31937/manajemen.v13i2.2203>
- Diva, M., & Anshori, M. I. (2024). Penggunaan E-Wallet Sebagai Inovasi Transaksi Digital: Literatur Review. *MULTIPLE: Journal of Global and Multidisciplinary*, 2(6), 1991–2002. <https://journal.institetercom-edu.org/index.php/multiple>
- Ericaningtyas, R. B., & Minarso, B. (2022). ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA DALAM MINAT PENGGUNAAN SISTEM PEMBAYARAN E-WALLET DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang). *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*, 2(2), 1–20. <https://doi.org/10.56696/jaka.v2i2.5412>
- Fajrin, M. F., & Pusparini, H. (2024). *The Implementation of E-Wallet on the Efficiency of Financial Management of Mataram University Students*. 2(4), 281–290.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. (Edisi 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, M.A., Amanlia, C., & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2).
- Handayani, T. P., & Anggrainie, N. (2024). *Pengaruh Persepsi Kemudahan* ,

Persepsi Manfaat , dan Keamanan terhadap Minat menggunakan melalui Kepercayaan sebagai Variabel Intervening pada E-Wallet Flip di Kota Bekasi Manajemen , Universitas Gunadarma , Indonesia dalam cara masyarakat melakukan pemba. 2(3).

Hijir, P. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Financial Technology (Fintech) Sebagai Variabel Intervening Pada Ukm Di Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(01), 147–156. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i01.17273>

Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>

Kirana Adinda, Mutia Agustina, & Fielnanda Refky. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Pada Mahasiswa di Kota Jambi. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1(4), 82–99. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v1i4.442>

Kustono, A. S., Nanggala, A. Y. A., & Masâ€™ud, I. (2020). Determinants of the Use of E-Wallet for Transaction Payment among College Students. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 23(1), 85–95. <https://doi.org/10.14414/jebav.v23i1.2245>

Lalu Agustino. (2021). Pengaruh Promosi, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi Pada Pengguna E-Wallet Di Kota Banjarmasin. *Kindai*, 17(3), 401–422. <https://doi.org/10.35972/kindai.v17i3.631>

Ming, K. L. Y., Jais, M., Wen, C. C., & Zaidi, N. S. (2020). Factor Affecting Adoption of E-Wallet in Sarawak. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 10(2), 244–256. <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v10-i2/7446>

Miswanto, M., Sidik, P. A., & Arrafi, M. F. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Promosi E-Wallet dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 28(2), 136–151. <https://doi.org/10.35315/jbe.v28i2.9274>

Mujahidin, A. (2020). Pengaruh Fintech e-wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Millennial. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 8(2), 143. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v8i2.1513>

Nengsih. (2024). *Pengaruh penggunaan e-wallet dan literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa akuntansi universitas muhammadiyah makassar.*

Nizar, A. M., & Yusuf, A. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Dompot Digital

- LinkAja. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(2), 928.
<https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.569>
- Pratama, D. & Putra, A. (2021). Pengaruh Penggunaan E-Wallet Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi di Kalangan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 45–58.
- Putri S. F. A & Karim K. N. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Dan Persepsi Kemudahan Dimediasi *Business and Accounting Education Journal*, 4(3), 489–503.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/baej/article/view/70526%0Ahttps://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/baej/article/download/70526/25686>
- Rahma, F. A., & Susanti, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3236–3247.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2690>
- Ramadhani, A., Puspitasari, D., Salsabilla, F., Haq, P. N., Putri, S. M., Rozak, R. W. A., & Mulyani, H. (2023). Pengaruh e-wallet terhadap manajemen keuangan masyarakat: saving atau hedonisme. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial*, 3(3), 268–275.
<https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/223>
- Ramadya Sari, L., Anggraini, R., Sri Kencanawati, M., & Sularto, L. (2022). Dampak Keamanan, Manfaat, Kepercayaan, Promosi, serta Kemudahan pada Keputusan Pemanfaatan Dompot Elektronik Shopeepay. *Metik Jurnal*, 6(1), 59–69. <https://doi.org/10.47002/metik.v6i1.335>
- Rangkuty, D. M. (2021). Apakah Penggunaan E-Wallet Masa Pandemi Covid-19 Semakin Meningkat di Indonesia? *Prosiding Konferensi Nasional Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia*, 01(01), 252–260.
- Rengganis, F. M., & Lestari, B. A. H. (2024). The Impact of E-Wallet Effectiveness and Efficiency in Financial Management for Mataram University Students Who Participate in the Independent Student Exchange. *Formosa Journal of Science and Technology*, 3(7), 1661–1674.
<https://doi.org/10.55927/fjst.v3i7.10425>
- S Rahma. (2022). *Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat, Risiko, dan Kepercayaan dalam Menggunakan E-Wallet (electronic wallet) di Yogyakarta (Studi Kasus: Pengguna E-Wallet ShopeePay di Yogyakarta)*. 9(17312414), 356–363.
- Safitri, T. A. (2021). Kontibusi Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Daya Saing*, 23(2), 140–145.
- Saputra, H. A., & Susanti, E. D. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat,

dan Intensitas Pengguna Pay Later Terhadap Gaya Konsumtif Masyarakat (Studi Pada Pengguna Shopee PayLater Usia Produktif Kota Surabaya). *SEIKO: Journal of Management & Business*, 4(3), 52–61. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i3.2449>

Situmorang, M. K. (2021). Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Penggunaan Uang Elektronik (Dompot Digital) Sebagai alat Pembayaran pada Masa Pandemi Covid – 19 di Kota Medan. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 123–130. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO/article/view/6646>

Subagio, D. P. W., & Hadiwidjojo, D. (2018). *Pengaruh Perceived Ease Of Use Terhadap Repurchase Intention dengan Perceived Usefulness Dan Trust Sebagai Variabel Mediasi dalam Menggunakan Jasa Gojek (Studi pada Konsumen Gojek di Kota Malang)*. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*. 35–44. www.m.liputan6.com

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method)*. Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABET, cv.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Edisi ke 3). ALFABET, CV.

Tarigan Ratnasari D. (2024). *DOMPET DIGITAL DANA PADA MAHASISWA PRODI MANAJEMEN UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA SKRIPSI OLEH : DESI RATNASARI TARIGAN PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN* Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar. UNIVERSITAS MEDAN AREA.

Tau, N., & Ha, M. (2019). *Heliyon Airport Passengers ' Adoption Behaviour Towards Self-Check-In Kiosk Services : The Roles Of Perceived Ease Of Use , Perceived Usefulness And Need For Human Interaction*. <https://doi.org/10.1016/J.Heliyon.2019.E02960>

Wahyu, W. D., & Sari, D. U. (2024). *Pengaruh Persepsi Kemudahan , Manfaat dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Dana Pada Masyarakat Sungai Betung*. 4, 5784–5798.

Wibowo, S. F., Rosmauli, D., & Suhud, U. (2015). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Money Card (Studi Pada Pengguna Jasa Commuterline Di Jakarta). *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 6(1), 440–456. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.006.1.06>

Wicaksana, I. C. R. & Friantin, E. H. S. (2024). PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, KEBERMANFAATAN, DAN LITERASI KEUANGAN

TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PENGGUNA SHOPEEPAY(Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB di Universitas Dharma AUB Surakarta). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2.

Wicaksono, R., & Saputro, J. A. (2023). *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Keamanan Data, Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pengguna Dompot Digital Di Indonesia*.

Widodo D. K. A & Sudarno. (2024). Pengaruh Kemudahan Penggunaan E-Wallet Terhadap Pembelian Impulsif dan Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus:Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS). *Neraca Manajemen Ekonomi*, 7(10), 0–5.

Winda Puspa Sari, & Nikmah. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology,Pendidikan Keuangan Di Keluarga DanPengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan. *Jimea*, 7(3), 1592–1608.

Zikri, M. I. (2023). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan, dan Promosi pada E-Wallet ShopeePay terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Yogyakarta Melalui Sikap Terhadap Penggunaan*. 1–142.



